

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan dengan analisis data dan pembahasan tentang Konsep Modernisasi Pendidikan Agama Islam Perspektif Ibnu Khaldun, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Modernisasi sistem Pendidikan Agama Islam dalam perspektif Ibnu Khaldun memuat kurikulum dengan tujuan untuk pengembangan kemahiran peserta didik dalam bidang tertentu dan penguasaan ketrampilan sesuai dengan tuntutan zaman dengan tetap menjadikan nilai-nilai Islam sebagai pemahaman dan landasannya, hal ini bertujuan agar peserta didik di tingkat menengah mampu menjadi lulusan yang siap dan mandiri serta memiliki kualitas diri sebagai bekal daya saing dan jawaban dari perkembangan zaman.
2. Perwujudan konsep modernisasi Pendidikan Agama Islam Ibnu Khaldun dalam Sistem Pendidikan Nasional perlu dilakukan, hal ini dikarenakan konsep modernisasi Pendidikan Agama Islam dalam perspektif Ibnu Khaldun sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai yang disepakati dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003. Selain itu, konsep modernisasi Pendidikan Agama Islam dalam perspektif Ibnu Khaldun juga sesuai dengan tuntutan zaman, sehingga perwujudan konsep modernisasi tersebut diharapkan mampu menjadi ikhtiar jawaban dari segala kebutuhan zaman.
3. Implementasi modernisasi sistem pendidikan Islam pada jenjang pendidikan menengah mencakup implementasi nilai-nilai modernisasi pada beberapa aspek, dalam aspek tujuan yaitu untuk membentuk profil lulusan pada jenjang menengah yang siap terjun dan memiliki daya saing. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, perlu ditopang dengan metode yang sesuai dan kualitas pendidik yang memadai.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian dan pembahasan diatas, maka tidaklah berlebihan kiranya jika peneliti memberikan saran-saran yang membangun berkenaan dengan penelitian, adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Konsep Pendidikan Agama Islam harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman, hal ini agar peserta didik mampu menjadi lulusan yang mampu bersaing ditengah modernisasi.
2. Bagi pemangku kebijakan pendidikan, perlu kiranya memperhatikan pemikiran Ibnu Khaldun sebagai terobosan Pendidikan Agama Islam yang modern.
3. Bagi instansi pendidikan Islam, perlu kiranya memperhatikan aspek-aspek modernisasi sebagai penerapan pendidikan Agama Islam yang mampu menjadi sarana menjawab tantangan zaman.